

Before	After	Progress	Latar Belakang dan Benefit
Prosedur dalam pengisian Formulir Izin Kerja Subcont masih konvensional.	Prosedur usulan untuk pengisian formulir izin kerja subcont dimigrasikan menjadi secara online agar lebih ter sistematis dalam pengelolaannya.	1. Pembuatan Form Input Data	Dengan adanya digitalisasi sistem izin kerja ini dapat membantu mengurangi penggunaan kertas dan tinta oleh Dept EHS di PT CBI. Berdasarkan Data Total Subcont yang Bekerja di PT CBI Periode tahun 2022, sebanyak 231 Subcont dengan keterangan 741 MP menyebabkan banyak nya konsumsi kertas yang dihabiskan untuk digunakan sebagai formulir pendaftaran Izin Kerja Subcont.
Prosedur pengisian Form JSA dilakukan secara terpisah dari pengisian form Izin Kerja.	Prosedur usulan sistem untuk pengisian JSA kini sudah digabungkan dengan pengisian Izin Kerja.	2. update inputan form dengan menambahkan beberapa inputan baru serta pembuatan form login.	Digitalisasi ini diharapkan dapat membantu mempermudah pengguna dalam mengoperasikan prosedur pengisian formulir izin kerja agar dapat mempersingkat waktu prosedur agar lebih efektif dan efisien namun tidak menghilangkan beberapa kewajiban prosedur di lapangan yang memang harus tetap dilakukan secara manual.
Prosedur dalam melakukan persetujuan izin kerja baik dari sisi PIC Project maupun PIC EHS memerlukan waktu karena terkadang tertumpuk dengan document lainnya.	Prosedur usulan secara sistem dalam dashboard, data izin kerja yang ditampilkan berdasarkan data terbaru sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk menyetujui izin kerja bagi tiap pihak yang terlibat.	3. update penambahan kondisi pada salah satu inputan dan perubahan inputan apd (dipecah jadi wajib dan tambahan)	Digitalisasi ini dibuat agar bisa lebih memonitoring subcont yang sedang melakukan kerja dalam kawasan PT CBI.
		4. update kembali penambahan kondisi syarat wajib lainnya untuk opsi lain di kategori pekerjaan. Pembuatan dashboard halaman untuk orang kedua dan ketiga yang berfungsi menampilkan data izin kerja subcont yang masuk atau tersedia, lalu membuat halaman baru dimana orang kedua dapat mengupload gambar sebagai tanda konfirmasi, gambar yang di upload diambil dari galeri penyimpanan. selanjutnya membuat halaman baru untuk orang ketiga melakukan persetujuan izin dengan membuat fitur checked. pada kondisi ini, di dalam dashboard terdapat kolom status yang berfungsi untuk mengetahui status izin kerja ini sudah sampai mana, ketika orang pertama mengisi form, status yang tertulis di dashboard "draft", selanjutnya ketika orang kedua sudah melihat data kemudian orang kedua mengupload gambar konfirmasi, maka status yang ditampilkan pada dashboard berubah menjadi "checked" dan ketika orang ketiga melihat data izin kerja kemudian melakukan konfirmasi persetujuan maka status berubah menjadi "approved".	Digitalisasi juga dilakukan karena adanya kewajiban penerapan CSMs serta beragamnya background subcont.
		Perbaikan konsep hasil review ke 2 dengan MIS.	Dalam sistem digitalisasi izin Kerja tersebut dibuatkan sebuah prosedur upload gambar untuk mengetahui kondisi area kerja subcont.
		1. Pada halaman awal website, dibuat tombol agar calon pekerja subcont lebih mudah memahami alur pengisian form. Tombol tersebut nantinya mengarah kepada form izin kerja dan form jsa yang perlu diisi oleh calon subcont.	
		2. Menambahkan kolom input nomor registrasi yang sudah otomatis sesuai based on tanggal, bulan, tahun saat itu serta nomor registrasi.	
		3. perubahan konsep input lokasi pekerjaan, dari radio button menjadi checkbox agar bisa diisi lebih dari 1.	
		4. penambahan input nomor hp subcont, nomor hp pic cbi dan seksie pic cbi.	
		5. perubahan konsep input kategori pekerjaan dari tadinya radio button menjadi checkbox agar bisa ceklis lebih dari 1 kategori, maun syarat wajib tetap ada. Serta penambahan syarat wajib untuk kategori pekerjaan dengan listrik tegangan tinggi.	
		6. pembuatan tabel dan form jsa secara terpisah dengan direct id subcont.	
		7. pembuatan dashboard tampilan untuk data jsa pada akses orang ke 2 dan ke 3.	
		8. Perubahan konsep form iks dan jsa, yang tadinya rencana dibuat terpisah batal. Form akhirnya dibuat menyatu dengan menggunakan wizard form.	
		9. opsi lain dari stuck problem pada progress 6 yaitu pembuatan inputan untuk form IKS dan JSA menjadi wizard form	
		10. Proses penyimpanan data ke table subcont dan tabel jsa dari inputan form calon pekerja subcont.	
		11. lanjutan progress 7, pembuatan dashboard jsa untuk akses 2 dan 3.	
		12. pembuatan tombol validasi pada akses orang ke 2 untuk konfirmasi selain gambar bahwa data sudah valid.	
		13. pembuatan tombol view untuk melihat detail data.	
		14. pembuatan tombol untuk fitur cetak laporan data subcont ke dalam format excel, dengan filter berdasarkan tanggal, bulan dan tahun.	
		15. pembuatan tombol cetak data detail di dalam tombol view, dengan format pdf untuk menjadi bukti calon pekerja subcont.	
		16. pembuatan akses baru untuk security.	
		18. pembuatan tombol delete data pada akses orang ke 3	
		19. perbaikan pada form IKS	
		20. perbaikan pada dashboard urutan tampilan data berdasarkan data terbaru	
		21. penambahan fitur log activity user, untuk mengetahui siapa PIC Project dan PIC EHS yang menyetujui izin kerja	
		22. penambahan pada bagian status dokumen dimana jika kategori pekerjaan merupakan high risk, maka perlu diadakan safety induction dengan PIC EHS. Nantinya pihak PIC EHS akan melakukan action konfirmasi apakah subcont tersebut sudah melakukan safety induction atau belum, keterangan ini juga tampil pada dashboard security. Nantinya security ketika melakukan pengecekan data dapat mengetahui, apakah subcont tersebut perlu atau tidak dan sudah atau belum dalam melakukan safety induction.	
		23. Dalam tampilan cetak data format pdf serta tampilan detail data, tentunya terdapat penambahan mengenai aktivitas user baik itu PIC Project ataupun PIC EHS mengenai kapan persetujuan dilakukan. Dalam format pdf nantinya tertera tanggal beserta jam dimana PIC menyetujui izin kerja tersebut.	
		24. testing system	